



## Penyuluhan Dan Praktek Pengolahan Sampah Plastik Menjadi Eco Brick di Desa Pebunooha Dalam Kecamatan Bondoala Kabupaten Konawe

Juslan<sup>1</sup>, Nike Herpianti Lolok<sup>2</sup>, Asbath Said<sup>3</sup>, Muhammad Iksan Akbar<sup>4</sup>, Risky Juliansyah<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi D-III Sanitasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Mandala Waluya

<sup>2</sup>Program Studi S1 Farmasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Mandala Waluya

<sup>3</sup>Program Studi S1 Keperawatan, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Mandala Waluya

<sup>4</sup>Program Studi Sarjana Kesmas, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Mandala Waluya

### ABSTRAK

Permasalahan yang dihadapi oleh Masyarakat Desa Pebunooha Dalam berkaitan erat dengan kondisi lingkungan dan pola hidup masyarakat. Kurangnya pengetahuan dan pengalaman anak sekolah dasar dalam pengelolaan sampah plastik membuat banyak dari mereka belum memahami pentingnya mendaur ulang, sehingga sampah plastik yang dihasilkan belum dimanfaatkan dengan baik dan dapat mencemari lingkungan sekolah maupun sekitar tempat tinggal. Tujuan dari penyuluhan ini untuk memberikan pemahaman mengenai sampah yang dapat dimanfaatkan kembali menjadi bentuk kerajinan yang berfungsi sebagai bentuk pengolahan sampah yang ramah lingkungan. Metode yang dilakukan dengan cara mengemasnya ke dalam botol plastik hingga padat, sehingga bisa digunakan sebagai bahan bangunan alternatif yang ramah lingkungan dan menjadi furniture. Setelah melakukan demonstrasi tim bertugas untuk kembali mengevaluasi anak-anak terkait kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mengetahui pemahaman terhadap pentingnya pengolahan sampah plastik yang baik dan benar. Adapun hasil kegiatan ini secara langsung dapat melihat secara nyata bagaimana sampah plastik yang semula dianggap tidak berguna dapat disulap menjadi barang yang fungsional. Kegiatan ini tidak hanya menumbuhkan kesadaran lingkungan sejak dini, tetapi juga menunjukkan nilai kreativitas dan keberlanjutan dalam pengelolaan sampah.

**Kata kunci:** *Eco Brick*; Penyuluhan; Sampah Plastik

## Education and Practice on Processing Plastic Waste into Eco Bricks in Pebunooha Dalam Village, Bondoala Subdistrict, Konawe Regency

### ABSTRACT

The problems faced by the Pebunooha Dalam Village Community are closely related to environmental conditions and community lifestyle patterns. The lack of knowledge and experience of elementary school children in managing plastic waste means that many of them do not yet understand the importance of recycling, so that the plastic waste produced has not been utilized properly and can pollute the school environment and the area around the residence. The purpose of this outreach is to provide an understanding of how waste can be reused to create crafts, which serve as an environmentally friendly form of waste management. The method involves packaging the waste in plastic bottles until it is compacted. so that it can be used as an environmentally friendly alternative building material and made into furniture. After conducting the demonstration, the team was tasked with re-evaluating the children regarding the activities that had been carried out to determine their understanding of the importance of proper and correct plastic waste processing. The results of this activity can directly see how plastic waste that was previously considered useless can be transformed into functional items. This activity not only fosters environmental awareness from an early age, but also demonstrates the value of creativity and sustainability in waste management.

**Keywords:** *Eco Brick*; Penyuluhan; Sampah Plastik

Penulis Korespondensi :

Juslan

Prodi D-III Sanitasi, Saintek, UMW

[juslan348@gmail.com](mailto:juslan348@gmail.com)

082291452010

## PENDAHULUAN

Sampah adalah sisa kegiatan manusia atau proses alam yang sudah tidak digunakan lagi dan dibuang karena dianggap tidak berguna. Menurut WHO, sampah adalah sesuatu yang tidak dipakai, tidak disenangi, atau dibuang dari aktivitas manusia. Dalam UU No. 18 Tahun 2008, sampah didefinisikan sebagai zat padat atau semi padat, organik atau anorganik, yang bisa terurai atau tidak, dan dibuang.

Ecobrick adalah *bata ramah lingkungan* yang dibuat dari botol plastik bekas yang diisi padat dengan sampah plastik bersih dan kering. Tujuannya bukan untuk menghancurkan plastik, tapi memperpanjang masa pakainya dan mengubahnya jadi benda berguna. Penggunaan ecobrick sangat beragam dan kreatif, terutama dalam konteks pembangunan berkelanjutan dan edukasi lingkungan <https://www.tebuireng.co/ecobrick-solusi-mengolah-sampah-yang-efektif>

Desa Pebunooha Dalam merupakan salah satu desa di Kecamatan Bondoala Kabupaten Konawe yang memiliki populasi 114 kepala keluarga dan berada di wilayah pertambangan. Kecamatan Bondoala memiliki 9 desa, termasuk desa pebunooha dalam, dengan wilayah administratif yang terdiri dari beberapa dusun dan rukun tetangga (RT). Warga Desa pebunooha dalam ini mayoritas dihuni oleh suku Tolaki.

Desa Pebunooha Dalam adalah pemukiman yang dekat dengan area pertambangan, sehingga polusi dari wilayah pertambangan mempengaruhi wilayah sekitarnya. Potensi dan Mata Pencaharian Mayoritas penduduk Desa Pebunooha Dalam yaitu berprofesi sebagai pegawai di industri pertambangan karena letak dari geografis tersebut.

Permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat Desa Pebunooha Dalam berkaitan erat dengan kondisi lingkungan dan pola hidup masyarakat sekitar. Berdasarkan data hasil observasi di Desa Pebunooha Dalam terdapat beberapa masalah Kesehatan khususnya pada pengelolaan sampah.

## METODE

Memberikan penyuluhan dan praktik pengolahan sampah plastik menjadi ecobrick dilaksanakan bentuk edukasi lingkungan kepada siswa-siswi di sekolah. Kegiatan diawali dengan penjelasan mengenai apa itu sampah, secara interaktif. Dalam pemaparannya, menjelaskan bahwa sampah adalah sisa bahan yang tidak terpakai dan dibuang oleh manusia.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Persiapan

Kegiatan ini dilakukan dengan berkoordinasi dengan pihak pemerintah Desa, Kelurahan dan kepala sekolah terkait topik penyuluhan dan praktek pengelolaan sampah plastik di SDN 1 Pebunooha terkait waktu dan tempat pelaksanaan. Pada tahap ini menjelaskan terkait kondisi siswanya dan memfasilitasi kegiatan, setelah menyepakati maksud dan tujuan tim melaksanakan kegiatan.

Kegiatan penyuluhan dan praktik pengolahan sampah plastik menjadi ecobrick dilaksanakan sebagai bentuk edukasi lingkungan kepada siswa-siswi di sekolah. Kegiatan diawali dengan penjelasan mengenai apa

itu sampah, yang disampaikan secara interaktif. Dalam pemaparannya menjelaskan bahwa sampah adalah sisa bahan yang tidak terpakai dan dibuang oleh manusia, yang dibagi menjadi dua jenis utama, yaitu sampah organik (mudah terurai, seperti sisa makanan dan daun) dan sampah anorganik (sulit terurai, seperti plastik dan kaleng).

## B. Pelaksanaan

1. Lokasi kegiatan : SDN 1 Pebunoooha
2. Waktu kegiatan : minggu ke 3
3. alat : selotip, gunting
4. bahan : sampah plastik, botol plastik Bekas
5. sasaran : Siswa SDN 1 Pebunoooha
6. keterlibatan pihak : Kegiatan ini melibatkan guru SDN 1 Pebunoooha,

Sebelum melaksanakan kegiatan terlebih dahulu memberikan pengetahuan tentang pengertian sampah untuk tujuan menilai terlebih dahulu apakah siswa siswi paham tentang pengertian dan dampak sampah pada lingkungan sebagaimana terlihat pada gambar tersebut :

Setelah memahami jenis-jenis sampah, siswa-siswi diajak untuk fokus pada sampah plastik yang paling banyak ditemukan di lingkungan sekitar. Tim memperkenalkan konsep ecobrick, yaitu botol plastik yang diisi padat dengan sampah plastik bersih sebagai solusi sederhana untuk mengurangi pencemaran lingkungan dan memanfaatkan kembali limbah plastik. Sebagai bagian dari praktik langsung, tim memberikan tugas individu kepada seluruh siswa-siswi untuk membawa botol plastik bekas

yang telah diisi dengan plastik bekas bungkus snack dari rumah.

Menjelaskan dan Cara Membuat Kursi dari Botol Bekas yang Dipadatkan dengan Plastik (Ecobrick)

### Alat dan Bahan:

- a. Botol plastik bekas ukuran 600 ml atau 1,5 liter (jumlah tergantung ukuran kursi, minimal 20–40 botol)
- b. Sampah plastik bersih (bungkus snack, kresek, kantong plastik) untuk mengisi botol Tongkat kayu kecil / sumpit / stik drum (untuk memadatkan plastik ke dalam botol)
- c. Kardus bekas (untuk alas atas kursi)
- d. Lakban besar / isolasi kuat (warna hitam/coklat)
- e. Gunting dan cutter

### Langkah-langkah Pembuatan:

- a. Isi Botol dengan Sampah Plastik
- b. Bersihkan botol plastik dan keringkan.
- c. Potong kecil-kecil plastik bekas snack agar mudah dimasukkan.
- d. Masukkan potongan plastik ke dalam botol, padatkan menggunakan tongkat. Botol harus benar-benar padat dan keras agar kuat menopang beban. Ini disebut ecobrick.
- e. Susun botol-botol yang sudah diisi dalam bentuk lingkaran atau persegi sesuai bentuk kursi yang diinginkan.
- f. Potong kardus bekas sesuai ukuran bagian atas susunan botol.
- g. Tempelkan di atas susunan botol dengan lakban. Untuk kekuatan ekstra, tambahkan kardus di bawahnya juga.
- h. Perkuat dengan Lakban
- i. Bungkus seluruh permukaan luar kursi menggunakan lakban besar agar semua botol menyatu dengan kuat dan bentuknya kokoh.

Hasil dari tugas individu tersebut dikumpulkan dan digunakan untuk membuat sebuah kursi sederhana dari ecobrick. Proses pembuatan kursi ini juga melibatkan siswa secara langsung, sehingga mereka bisa melihat secara nyata bagaimana sampah plastik yang semula dianggap tidak berguna dapat disulap menjadi barang yang fungsional. Kegiatan ini tidak hanya menumbuhkan kesadaran lingkungan sejak dini, tetapi juga menunjukkan nilai kreativitas dan keberlanjutan dalam pengelolaan sampah.

Berdasarkan hasil penyuluhan dan edukasi mengenai pembuatan ecobrick telah diuraikan mengenai gambaran, pembuatan, yang menjadi bagian dari program tim. Dengan komitmen untuk mengurangi sampah plastik di Desa Pebunooha Dalam Kecamatan Konawe, pembuatan ecobrick diharapkan dapat menjadi solusi dari permasalahan lingkungan akibat sampah plastik.

Untuk mengatasi permasalahan ini, kami juga mengadakan kegiatan penyuluhan dan praktik langsung pengolahan sampah plastik menjadi eco brick bagi anak sekolah dasar, sehingga dapat menumbuhkan kesadaran, pengetahuan, serta keterampilan dalam memanfaatkan sampah plastik secara kreatif dan ramah lingkungan.

## KESIMPULAN

Sasaran dari kegiatan ini adalah semua siswa siswi SDN 1 Pebunooha berjumlah 300 siswa dari hasil kegiatan hanya 70 % yang berhasil, Praktik ini juga

mendorong perubahan perilaku, terutama dalam membentuk kebiasaan memilah sampah dari sumbernya. Keterlibatan Siswa menjadi kunci keberhasilan, khususnya melalui pendekatan partisipatif dan edukatif yang membangun kesadaran Bersama.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kepada Pemerintah Desa Pebunooha serta para Guru dan Siswa SDN 1 Pebunooha yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan dan membantu dalam pelaksanaan kegiatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Nurul Istiqomah1,\*| Izza Mafruhah1 | Evi Gravitaniani1 | Supriyadi2 Konsep Reduce, Reuse, Recycle dan Replace dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Desa Polanharjo Kabupaten Klaten *urnal SEMAR* Vol. 8 No. 2, 2019 hal. 30 – 38
- Istirokhatun, T., Nugraha, W. D. (2019). Pelatihan Pembuatan Ecobrick sebagai Pengelolaan Sampah Plastik di RT 01 RW 05, Kelurahan Kramas, Kecamatan Tembalang, Semarang. *Jurnal Pasopati*, vol. 1, no. 2.
- Leria, P. S. P., Febrianto, M. W., Astari, S. A., Fitriyani, E. T., Syarifuddin, A. (2020). Pengolahan Sampah Plastik melalui Kreativitas Produk Ecobrick di Dusun Baron, Muntilan, Magelang. *Jurnal Community Empowerment*, vol. 5 no.1.
- Prima Yustitia Nurul Islami1\*, Suyuti1, Strategi Pengelolaan Sampah Melalui Pembuatan Ecobrick sebagai Upaya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Sekitar Sungai Ciliwung. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia* p-ISSN: 2655-6227 Vol. 06, Nomor 01, Desember 2023
- Primaturrisma, L., Dhokhikah, Y. (2020). Gerilya (Gerakan Inovatif Pengelolaan Limbah dan Pustaka) : Pengelolaan Sampah melalui Kegiatan Vermikompos dan Ecobrick Guna Menumbuhkan
- Peran Masyarakat dalam Bidang Edukasi dan Bidang Lingkungan untuk Mewujudkan SDGS 2030. *Jurnal Proteksi: Jurnal Lingkungan Berkelanjutan*, vol. 1, no.1

**Lampiran Kegiatan :**



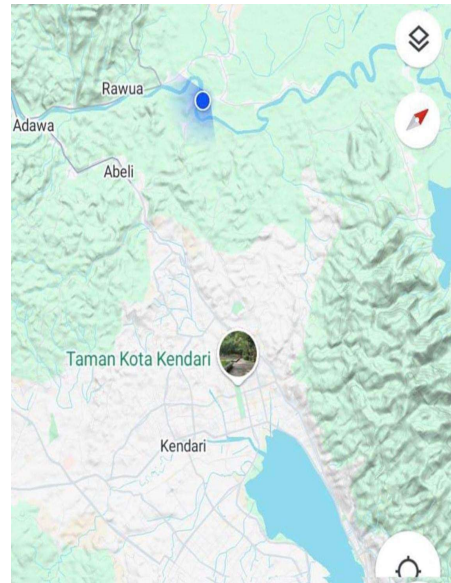
Gambar. 1 Penjelasan tentang cara Pembuatan Eco Bric



Gambar. 2 Memperkenalkan Konsep Eco Bric



Gambar. 3 Hasil Eco Bric



Gambar. 4 Lokasi Kegiatan